

**KONTRIBUSI IMAM GAMPONG SIDODADI
TERHADAP PELAKSANAAN SYARI'AT ISLAM DI
KALANGAN ANAK KOST**

SKRIPSI

Diajukan

Oleh:

ERNI MUSDIANA

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa
Fakultas : FUAD
Prodi : Komunikasi Penyiar Islam
Nim : 3012011009**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
TAHUN 2016**

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ERNI MUSDIANA**
NIM : 3012011009
Fakultas : Fuad
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Alamat : Desa Setie Kecamatan Timang Gajah, Kab.
Bener Meriah.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “ *Kontribusi Imam Gampong Sidodadi terhadap Pelaksanaan Syari’at Islam di Kalangan Anak Kost* “ adalah benar hasil usaha sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata/ terbukti hasil plagiasi karya orang lain atau dibuat orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Desa Setie, Desember 2015
Yang membuat Pernyataan

ERNI MUSDIANA
Nim. 3012011009

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri
Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Komunikasi

Diajukan Oleh

ERNI MUSDIANA

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri
Zawiyah Cot Kala Langsa
Fakultas: Fuad
Program Studi: Komunikasi Penyiaran Islam
NIM: 3012011009

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr.H Zulkarnain, MA

Bahtiar, MA

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin IAIN ZCK Langsa, Dinyatakan
Lulus dan Disahkan sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana S-1
Dalam Ilmu Komunikasi**

Pada Hari/ Tanggal :

**Di
Meurandeh, Kota Langsa**

PANITIA SIDANG MEUNAQASYAH

Ketua,

Sekretaris,

**Zulkarnain, MA
NIP.19719 513 261101 1 001**

Bahtiar, MA

Anggota,

Anggota,

**Muhammad, MA
NIP.19820205 200710 1 001**

**Suparwany, MA
NIP.19730503 200801 2 011**

**Mengetahui :
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zwiyah Cot Kala Langsa**

**Dr. H. Ramly M. Yusuf, MA
NIP. 19571010 198703 1 002**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis persembahkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat karunianya sehingga skripsi yang berjudul: “*Kontribusi Imam Gampong Sidodadi Terhadap pelaksanaan Syariat Islam Dikalangan Anak Kost*”, dapat penulis selesaikan dengan baik. Sholawat beserta salam tidak lupa juga kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, Sebagai idola serta Uswatu Hasanah bagi siapapun yang merindukan-NYA.

Skripsi ini penulis selesaikan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Komunikasi Islam (S.SOS) pada Fakultas FUAD (Ussuluddin Adab dan Dakwah) Jurusan/ Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Zawiyah Cot Kala Langsa.

Dalam hal ini pula penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya.

1. Bapak Dr.H Zulkarnain, MA, Selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Bahtiar, MA, selaku Dosen pembimbing II yang telah bersusah payah memberikan bimbingan, saran, dan pengarahan sehingga penulis skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Drs. Zulkarnaini, MA selaku ketua IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, Bapak Drs. Basri Ibrahim, MA selaku puket Kemahasiswaan I.
3. Orang tua penulis Ayahanda Arifin dan Ibunda Fatimah yang telah bersusah payah memberikan berbagai dukungan dan senantiasa berdo'a

dengan setulus hati yang ikhlas memberikan biaya dari awal samapai menjadi sarjana, tabah, sabar, selalau memberikan perhatian, kasih sayang dan bantuan baik moral maupun materi dari sejak lahir sampai sekarang tidak pernah mengharapkan imbalan, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Fakultas FUAD, PRODI/ KPI IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa. Penulis ucapkan beribu-ribu terima kasih dengan setulus hati, penulis persembahkan kepada Ayahanda dan Ibunda Tercinta.

4. Keluarga penulis Rosmi, Muhammad, Nuraini, Asnawi, Samsiar yang juga selalu memberi perhatian, dukungan, kasih sayang, dan selalu mendoakan dengan setulus hati serta bantuan moral maupun materi dalam rasa mendidik maupun ketika menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya dan setulus-tulusnya penulis persembahkan kepada keluarga dan saudara-saudara dan seluruh keluarga tercinta lainnya yang ikut serta mendukung dan mendo'akan.
5. Bapak Geuchik, dan Imam Gampong Sidodadi yang telah memberi informasi yang penulis perlukan dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih.
6. Teman-teman Huslina, Mailisa, Elly Elfiani, yang telah memberikan kontribusi, bantuan, dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik hingga sampai dapat menyelesaikan pendidikan di Fakultas FUAD IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, untuk itu semua penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan setulusnya.

Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini, mudah-mudahan apa yang penulis peroleh dari skripsi ini dapat bermamfaat bagi penulis secara pribadi dan para pembaca seluruhnya. Amin.

Langsa,5 November 2016
Penulis

ERNI MUSDIANA
NIM. 3012011009

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI	
ABSTRAKSI.....	
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Penjelasan Istilah.....	9
D. Tujuan Penelitian	12
E. Kegunaan Penelitian.....	13
BAB II: LANDASAN TEORITIS	
A. Sejarah Syariat Islam Dan Pengertian Syariat Islam.....	14
B. Kedudukan Qanun Syariat Islam Nomor 11 Tahun 2002	19
C. Komunikasi Dan Komunikasi Islam	24
D. Adab Dan Etika Dalam Islam	33
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Sumber Data.....	43
C. Tehnik Pengumpulan Data	43
D. Tehnik Analisis Data	45
BAB IV : ANALISIS HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	46
B. Peran Imam Gampong Sidodadi Dalam Pelaksanaan Syariat Islam Dikalangan Anak Kost	49
C. Upaya Imam Gampong Sidodadi Dalam Menegakkan Syariat Islam Dikalangan Anak Kost	55
D. Respon Anak Kost Gampong Sidodadi Terhadap Kontribusi Imam Dalam Menegakkan Syariat Islam Dikalangan Anak Kost	59
E. Hambatan Imam Gampong Dalam Menegakkan Syariat Islam Dikalangan Anak Kost.....	60
F. Hasil Penelitian	62

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA.....	66
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	68
----------------------	-----------

ABSTRAKSI

Secara umum Syariat Islam dibidang hukum yang mengatur kehidupan bermasyarakat dan bernegara dan norma hukum yang mengatur moral, aqidah, ibadah dan Syiar Islam atau kepentingan individu lainnya yang harus ditaati oleh setiap orang. Ketaatan terhadap norma hukum yang mengatur moral sangat tergantung pada kualitas Iman, taqwa dan hati nurani seseorang, juga disertai dengan adanya sanksi duniawi terhadap orang yang melanggarnya.

Imam Gampong sangat menentukan berjalanya pelaksanaan Syariat Islam dikalangan Anak Kost, sebab Imam terjun secara langsung memantau terjadinya pelanggaran-pelanggaran Syariat Islam tersebut. Apabila baik kerja Imam baik, maka baik pulalah pelaksanaan Syariat Islam tersebut, Namun sebaliknya maka Imam Gampong akan dikucilkan dan berdampak kepada melemahnya pelaksanaan Syariat Islam dikalangan Anak Kost Gampong Sidodadi. Peran Imam mencakup seluruh aspek kehidupanyang berkaitan dengan Syariat Islam merupakan salah satu dari sebagian seruan Dakwah kepada umat Islam dalam menegakkan Amal Ma'ruf nahi mungkar, dengan demikian Imam Gampong sering dianggap remeh oleh Anak kost itu sendiri, sehingga Imam Gampong banyak mengalami persoalan dalam melaksanakan tugas-tugasnya menegakkan Syariat Islam. Tujuan utama pelaksanaan Syariat Islam secara individual adalah untuk menyempurnakan Akidah, Ibadah, dan Syiar Islam, agar setiap Muslim dianggap sebagai Muslim yang sempurna, yang menyerah dan tunduk kepada keinginan Allah secara mutlak tanpa pamrih apapun.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis melakukan metode penelitian lapangan dengan jenis Kualitatif, akan tetapi meliputi analisis data tersebut, selain itu semua data yang dikumpulkan memungkinkan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti. Yang menjadi sumber data kunci dalam penelitian ini adalah beberapa unsur yang terlibat didalam yaitu Imam Gampong Sidodadi dan beberapa Anak Kost sebagai sampel.

Hasil dari Kontribusinya untuk menegakkan Syariat Islam di Gampong Sidodadi melakukan tugasnya dengan baik. Masyarakat setempat juga membantu menertibkan pelanggaran-pelanggaran Syariat Islam, Menjalankan fungsi-fungsinya, seperti menertipkan dan mengingatkan, serta mensosialisasikan peraturan-peraturan yang telah dibuat, razia- razia agar tercipta pelaksanaan Syariat Islam dikalangan Anak Kost, terutama dalam penertiban pelanggaran *Qanun* Syariat Islam NO. 11 Tahun 2002.

BABI

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Seperti yang kita ketahui dan sadari bersama bahwa lahirnya UU NO. 11 tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh, UU NO. 18 tahun 2001 tentang Otonomi Khusus bagi Provinsi Daerah Aceh sebagai Aceh Darussalam, dan UU NO. 44 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Keistimewaan Daerah Istimewa Aceh akan membuka lebar peluang untuk memberlakukan Syariat Islam di Aceh secara *kaffah* dalam semua sendi kehidupan, kebudayaan, dan adat-istiadat masyarakat Aceh, dan juga diharapkan keterlibatan pemerintah paling kurang Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota serta pemerintahan Gampong telah memiliki landasan yuridis yang sah. Namun dalam pengalamannya, pelaksanaan Syariat Islam secara *kaffah* tersebut banyak mengalami kendala yang bersifat yuridis, sosiologis, dan non politis.

Pada kendala-kendala yang bersifat non politis nampaknya sudah mulai berkurang dan bahkan pada keadaan tertentu dapat dihilangkan, apabila kemauan kuat dari masyarakat dan pemerintah Aceh akan kesadaran hukum Nasional diharapkan meningkat, yaitu dengan memahami bahwa wilayah otonomi khusus Daerah Aceh mempunyai latar belakang dan nilai-nilai yang khas serta kesadaran sosio-filosofis dengan menetapkan pilihan untuk memberlakukan Syariat Islam di wilayahnya sendiri. Memang legitimasi yuridis merupakan hal yang penting dalam

memberlakukan Syariat Islam di Aceh, tetapi yang lebih signifikan lagi adalah legitimasi sosiologis dan legitimasi filosofis yang merupakan satu kesatuan nilai dan kaidah yang merasuk kedalam jiwa Masyarakat Aceh itu sendiri yang perlu dibenahi kembali dan ditelaah secara lebih mendalam. Seperti yang terdapat dalam surat An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْ لَهُم بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*

Hikmah: ialah Perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang bathil.

Kehidupan Anak Kos yang berasal dari daerah lain atau kota lain yang biasa dikatakan dengan Anak pendatang, sangat berbeda dengan daerah yang mereka tinggali untuk sekarang ini contohnya bisa kita lihat dari segi Sosial, Budaya mereka dari asal mereka sendiri dan Ekonomi mereka sangatlah jauh berbeda dengan daerah yang mereka tinggali untuk sekarang ini. Sehingga mereka yang berasal dari daerah

lain atau Kota lain harus bisa menyesuaikan dengan daerah yang mereka tinggali untuk sekarang ini. Tidak hanya itu, merekapun juga harus mampu mandiri dimana biasanya mereka ada orang tua sekarang apapun harus mereka lakukan sendiri.

Kehidupan Anak Kost diwarnai beberapa hal baru bagi pelakunya. Dimana hal- hal baru tersebut dapat berupa suatu pengalaman maupun masalah. Anak kost yang jauh dari orang tua tentu akan mengalami perubahan drastis dari keseharian mereka sewaktu tinggal bersama orang tua. Pergaulan merekapun juga menjadi sangat rawan di zaman sekarang ini. Jika salah bergaul, tentu akan terjerumus ke dalam hal-hal yang berupa penyimpangan. Untuk itu, Anak Kost diwajibkan untuk lebih extra hati-hati dalam bergaul.

Semakin berkembangnya zaman, malah semakin rusak moral masyarakat. Perzinaan di mana-mana. Pornografi yang sudah semakin marak berbusana ala barat. Bahkan hal-hal semacam ini bukan hanya digandrungi oleh orang dewasa, namun juga Anak-Anak. model pakaian dan barang-barang lain yang semakin berkembang membuat semua tidak menghiraukan lagi peraturan yang berlaku baik secara umum maupun Agama. Saat ini sangat berbeda dengan beberapa tahun silam. Sekarang para wanita sudah banyak yang mulai membuka aurat. Bukan hanya kepala yang dibuka atau telapak kaki, yang di mana kedua bagian ini wajib ditutupi. Namun, sekarang ini sudah banyak yang berani membuka paha dengan memakai celana setinggi betis. jika diperhatikan

cara berpakaian seperti saat ini, terutama dikalangan para remaja putri tampaknya sudah jauh dari tuntunan Islam. Mereka sudah tidak malu-malu lagi mempertontonkan auratnya, bahkan menjadi suatu kebanggaan bagi mereka. Alasannya, jika tidak berpakaian seperti itu dianggap tidak mengikuti perkembangan moderen. Menurut ajaran Islam, berpakaian adalah mengenakan pakaian untuk menutupi aurat, Dan sekaligus perhiasan untuk memperindah jasmani seseorang juga terjauh dari laki-laki yang tidak baik.

Melihat kondisi zaman yang semakin rusak masa kini. Untuk beberapa tahun mendatang, mungkin kondisinya akan semakin parah dan lebih parah dari saat ini. Mungkin beberapa tahun lagi, berpakaian ala barat yang transparan dan sangat memamerkan aurat akan menjadi budaya kaum Muslimin. Terutama dikalangan Anak Kost, adab dalam berpakaian, sangatlah kurang sopan dilakukan, banyak sekali hal-hal yang negatif yang dilakukan Anak-Anak Kost, terutama tidak sopan dalam berpakaian, membawa laki-laki ke rumah kos, pulang tengah malam, sehingga masyarakat setempat merasa tidak nyaman dan resah dengan kelakuan Anak Kost, Pandangan masyarakat sangat menyayangkan perilaku Mahasiswa sebagai orang terdidik telah kehilangan marwah dan nilai sebagai orang yang terdidik. sisi negatif dari rumah Kost adalah kurangnya bahkan tidak adanya pengontrolan dari keluarga, selain pengawasan dari Bapak dan Ibu Kost.

pulang malam itulah komentar negatif Masyarakat mengenai perilaku buruk Anak Kos. Fenomena ini sudah lama terjadi tapi sepertinya belum mendapat perhatian yang serius. Maka dalam hal ini, Imam Gampong Sidodadi, Selaku tokoh Agama ikut berkontribusi untuk mengatasi masalah menegakkan Syariat Islam di kalangan Anak Kost, untuk memberi nasehat- nasehat keagamaan, dan memberi perubahan-perubahan sopan dalam berpakaian. Dan mengaktifkan lagi pendidikan Agama, seperti pengajian, siraman rohani keagamaan.

Dalam pelaksanaan Syariat Islam, Imam adalah seorang peran Tokoh Agama penting dalam Gampong Sidodadi, sudah seharusnya mendapat penghargaan dari seluruh Masyarakat Gampong Sidodadi baik itu secara pribadi maupun umum. Namun, demikian masih ada saja masyarakat yang masih terusik dengan kehadiran Imam Gampong yaitu di kalangan Anak Kost. Hal ini menjadi tantangan yang berat bagi Imam Gampong Sidodadi dalam melaksanakan tugasnya.

Keberadaan Imam Gampong merupakan salah satu perwujudan dari penegakan Amal Ma'ruf nahi mungkar, sebagai mana firman Allah SWT dalam surat Ali Imran ayat 104 yaitu:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: *Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar. Merekalah orang-orang yang beruntung.*¹

Ma'ruf: segala perbuatan yang mendekatkan kita kepada Allah; sedangkan Mungkar ialah segala perbuatan yang menjauhkan kita dari padanya.

Kedudukan Imam Gampong sangat identik dengan peran Da'i. Da'i bertugas untuk menyelamatkan umat manusia dari kekafiran menjadi beriman, dari kemaksiatan menjadi ketaatan dalam beragama. Dari seluruh nilai-nilai Islam tersebut harus di cerminkan melalui penegakan Syariat Islam.²

Di Gampong Sidodadi kinerja Imam merupakan cerminan bagi terlaksananya Syariat Islam, Imam adalah tulang punggung dan ujung tombak yang selalu berdiri digaris terdepan untuk menegakkan *Amal ma'ruf nahi munkar* di Gampong Sidodadi. Imam Gampong secara keseluruhan harus dapat menjadi suri tauladan bagi masyarakat terutama di kalangan Anak Kost. Imam harus bersikap adil dan bijaksana dalam menindak lanjuti segala hal yang melanggar *Qanun* Syariat Islam tanpa memandang bulu.

Akhir-akhir ini di kalangan Anak Kost mendapat pandangan negatif atau sorotan kurang nyaman dari kalangan Masyarakat, hal ini di karenakan ada beberapa Anak Kost yang melanggar *Qanun* Syariat Islam

¹ *Ibid*, hal. 63

² Abdullah, *Wawasan Dakwah, Kajian Epistemologi, konsep dan Aplikasi Dakwah*, (Medan: IAIN Press, 2001), hal. 70

yaitu pulang terlalu larut malam, membawa laki- laki ke kamar kost. Namun, Imam Gampong langsung menindak lanjuti mengambil keputusan yang tegas. Namun masih saja sebagian Masyarakat masih memandang Anak Kost sebelah mata dan meresponya dengan respon yang negatif.

Telah diketahui bahwa Aceh sebagai daerah pertama penerapan Syariat Islam di seluruh Indonesia. Sebab dengan otoritas Undang-Undang (No. 44/1999 tentang Aceh, 18/2001 tentang otonomi khusus Aceh dan sekarang ditambah dengan UU No. 6/2006 tentang pemerintahan Aceh) yang meilegalkan penerapan Syariat Islam di Aceh, maka semestinya para pemimpin Aceh dan kaum muslimin dapat membangun kehidupan Islami sesuai dengan ajaran Al-Quran dan As-Sunnah dalam rangka menuju kehidupan Islam yang kaffah dan bertujuan suksesnya dalam penerapan Syariat Islam di Aceh dengan jelas dan dapat menjadi modal bagi usaha-usaha penerapan Syariat Islam.

Untuk itu butuh bukti-bukti dari tujuan dan target penerapan Syariat Islam di Aceh telah banyak terealisasikan seperti lahirnya *Qanun* di Aceh *Qanun* No. 11/2002 tentang pelaksanaan Syariat Islam bidang Akidah, Ibadah dan Syiar Islam.

Hukum yang mengatur kehidupan bermasyarakat dan bernegara dan norma hukum yng mengatur moral kepentingan individu yang harus di taati oleh setiap orang. Melakukan perbuatan-perbuatan yang keji yang sangat di benci oleh Allah SWT,

Tujuan utama penerapan Syariat Islam di kalangan Anak Kost secara individu adalah untuk menyempurnakan Iman agar setiap Muslim dianggap sebagai Muslim yang sempurna, yang menyerah dan tunduk pada keinginan Allah SWT secara mutlak tanpa pamrih apapun

Dengan demikian kedudukan Imam Gampong sangat menentukan berjalanya Syariat Islam di kalangan Anak Kost, karena Imam merupakan institusi terjun langsung memantau terjadinya pelanggaran – pelanggaran Syariat Islam tersebut, tidak hanya mendengar isu- isu dari Masyarakat saja.

Namun banyak sekali tantangan dan rintangan yang dihadapi Imam Gampong ketidakpedulian Anak Kost terhadap Syariat Islam, karena banyak Anak Kost masih membawa kebiasaan dari daerah mereka masing- masing yang tidak sesuai dengan kultur Masyarakat setempat.

Dari latar belakang masalah diatas, dan disadari oleh rasa tanggung jawab yang tinggi penegak Syariat Islam di kalangan Anak Kost kecamatan Langsa Lama khususnya terhadap penelitian penertipan pelanggaran *Qanun* Syariat Islam No. 6 Tahun 2014, dan *Qanun* Nomor 11 Tahun 2002 tentang berbusana. Maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian di Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama guna mengetahui bagaimana “ **Kontribusi Imam Gampong Sidodadi dalam Menegakkan Syariat di Kalangan Anak Kost.**” Sebagai salah satu karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang juga merupakan tugas akhir

dalam menyelesaikan perkuliahan untuk meraih gelar Sarjana (SI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas penulis dapat merumuskan beberapa hal yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai bahan penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

1. Apa kontribusi Imam Gampong Sidodadi dalam menegakkan Syariat Islam?
2. Bagaimana respon Anak kost Gampong Sidodadi terhadap menegakkan Syariat Islam oleh Imam Gampong Sidodadi?

C. Penjelasan istilah

Untuk memudahkan para pembaca dalam memahami dan menganalisa arah pembahasan terhadap judul penelitian ini, agar tidak terjadi kesalahan, maka peneliti perlu membuat penegasan terhadap beberapa istilah kata-kata kunci yang ada pada judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kontribusi

Menurut Soerjono Soekamto, dalam buku Sosiologi suatu pengantar mengungkapkan kontribusi adalah suatu usaha keikutsertaan dalam menanamkan memberikan, menyelamatkan dan menyumbang kemampuan dalam melakukan hubungan intraksi sosial sehingga akan

membawa dampak perubahan karakter pada individu atau Masyarakat sosial.

Kontribusi yang di maksud penulis adalah memberikan dukungan atau keikutsertaan Imam Gampong dalam pelaksanaan Syariat Islam, yaitu memberikan teguran atau arahan-arahan yang bernuansa yang Islami dan menanamkan nilai-nilai Islami mengajak atau memerintahkan segala perbuatan yang makruf dan menjauhi perbuatan mungkar,

2. Imam

Imam adalah dalam kamus besar Bahasa Indonesia, pemimpin dalam sholat, atau orang yang arif dan bijaksana yang menjadi pemimpin didalam masalah Agama Islam.³ Maksudnya dari pemimpin di atas yaitu pemimpin dalam bidang Agama di Gampong Sidodadi yang ikut serta dalam menegakkan Syariat Islam dan mengajak langsung Anak-Anak Kost untuk mematuhi peraturan-peraturan yang di anjurkan Gampong Sidodadi tersebut.

Kedudukan Imam Gampong untuk menyelamatkan umat manusia dari kekafiran menjadi beriman. *Amal ma'ruf nahi mungkar* berarti menyerukan kepada kebajikan, yaitu mengajak, menghibau, memerintah, menyeru atau menuntut dilakukanya segala perbuatan yang baik menurut Syariat Islam dan mendekatkan pelakunya kepada Allah SWT berarti mencegah perbuatan mungkar yaitu mencegah, melarang, menjauhkan, menentang, mengancam, melawan, menegur,

³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi ke-3*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hal. 425

atau menyudahi terjadinya segala perbuatan yang buruk menurut Syariat Islam menjauhkan pelakunya dari Allah SWT.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan berasal dari kata laksana yang berarti proses atau cara perbuatan melaksanakan rancangan atau keputusan.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia pelaksanaan adalah mempraktekkan mengamalkan dengan baik⁴. Maksudnya adalah melakukan suatu pekerjaan yang sedang dilaksanakan tetapi sudah direncanakan terlebih dahulu.

4. Syariat Islam

Syariat Islam adalah merupakan keseluruhan teks AL-qur'an dan Sunnah sebagai ketentuan Allah SWT dan menjadi pegangan hidup bagi umat manusia. Mengatur hubungan antara individu dengan Allah swt. Syariat Islam merupakan Undang-Undang Allah yang menyeluruh dalam kehidupan manusia.

Pada dasarnya Syariat Islam dibentuk dari pada gabungan tiga unsur utama Akidah, Syariah, dan Akhlak sebagai mana yang sudah di ataur oleh ulama disebut syariah sebenarnya adalah dari pada ajaran Islam.⁵

Jadi pelaksanaan Syariat Islam di maksud disini adalah perbuatan melaksanakan hukum yang didasarkan pada Agama yang dibawa oleh

⁴ *Ibid*, hal.353

⁵ Mujiurraman, *Pendidikan Berbasis Syariat Islam di Aceh*,(Banda Aceh,2011),hal. 25.

Nabi Muhammad SAW yaitu Islam di Gampong Sidodadi kecamatan Langsa Lama.

5. Anak Kost

Anak Kost adalah Anak rantau yang datang dari berbagai daerah untuk menuntut ilmu atau yang lainnya, Anak kost yang datang dari berbagai daerah ini hanya numpang tinggal atau kontrak sementara untuk menyelesaikan tugas-tugasnya sampai dengan selesai tugas tersebut,

Kost adalah sebuah jasa yang menawarkan sebuah kamar atau tempat untuk ditinggali dengan sejumlah pembayaran tertentu untuk setiap priode tertentu, atau pembayaran perbulan. Kost sebenarnya adalah turunan dari Bahasa Belanda yaitu in de kost, in de kost itu sendiri adalah didalam rumah tempat tinggal.

Jadi Anak kost yang di maksud penulis disini bukan penduduk asli dari Gampong Sidodadi, mereka hanya Anak Kost yang datang dari berbagai daerah untuk menuntut ilmu di IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa dan ada jaga di Universitas Samudra Langsa.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian tentu memiliki tujuan tertentu, begitu pula dengan penelitian ini oleh karena itu, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apa kontribusi Imam Gampong Sidodadi terhadap pelaksanaan Syariat Islam dikalangan Anak Kost.
- b. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepedulian Anak Kos terhadap pelaksanaan Syariat Islam di Gampong Sidodadi

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk berguna pribadi, untuk dijadikan sebagai gambaran dan masukan tentang kontribusi dan kinerja Imam Gampong dalam upaya pelaksanaan Syariat Islam di kalangan Anak Kost
- b. Berguna untuk Anak Kost, yaitu memberikan gambaran hasil penelitian tentang kontribusi Imam Gampong terhadap pelaksanaan Syariat Islam dikalangan Anak Kos
- c. Dapat bermamfaat untuk lembaga, dan menjadi bahan bacaan Mahasiswa Mahasiswi yaitu dikalangan Institut Agama Islam (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa, tentang hasil penelitian.